

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu sistem atau sebuah cara yang diperoleh untuk memperoleh suatu informasi/bahan materi suatu pengetahuan ilmiah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal atau prinsip-prinsip yang bisa dikatakan baru atau cara memecahkan masalah.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan didalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realita apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.² Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh konflik kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di KSPPS MADE Demak.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.³ Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat sangat tergantung pada keakuratan data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang bersifat angka.⁴ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan:

¹ Kountur Rony, *Metode Penelitian* (Jakarta : PPM, 2007), 105.

² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 14.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 12.

⁴ Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 57.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.⁵ Data primer biasanya didapat dari subyek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/ wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/ pengamatan langsung, subyek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk di isi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden.⁶ Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan memperoleh data berkaitan dengan konflik kerja, beban kerja dan lingkungan kerja serta memperoleh data yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Adapun yang menjadi responden dalam menjawab kuesioner adalah karyawan KSPPS MADE Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yang berkaitan dengan profil KSPPS MADE Demak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari KSPPS MADE Demak yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

⁵ Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 57.

⁶ Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 84.

⁷ Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, 84.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 72.

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *nonprobability sampling* berupa saturation sampling (sampel jenuh). Sampel dapat dikatakan jenuh jika seluruh populasi dijadikan sampel.¹⁰

Dalam penelitian kali ini penulis akan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel yaitu seluruh karyawan di KSPPS Made Demak yang berjumlah 39 karyawan.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.

Sesuai judul yang diungkapkan oleh Penulis yaitu “Konflik Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di KSPPS MADE Demak. Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Varibel X) yaitu variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Konflik Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), Lingkungan Kerja(X_3).
2. Variabel Dependen (Varibel Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 78.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 61.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.¹²

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Nama Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Referensi |
|----|------------------------------------|---|--|---|
| 1 | Konflik Kerja (X ₁) | Konflik dapat didefinisikan sebagai segala macam interaksi pertentangan atau antagonistik antara dua atau lebih pihak. | a. Komunikasi. b. Struktur. c. Pribadi. ¹³ | Handoko, Hani. <i>Manajemen</i> . Yogyakarta: BPFE. 2003. |
| 2 | Beban Kerja (X ₂) | Beban kerja adalah merupakan usaha yang harus dikeluarkan oleh seseorang untuk memenuhi permintaan dari pekerjaan tersebut. | a. Fisik. b. Mental. c. Penggunaan waktu. ¹⁴ | Irzal. <i>Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i> . Jakarta: Kencana. 2016. |
| 3 | Lingkungan Kerja (X ₃) | Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja | <ul style="list-style-type: none"> • Cahaya. • Warna. • Udara. • Suara.¹⁵ | Afandi, Pandi. <i>Concept & Indicator Human Resources Management For</i> |

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 78.

¹³ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2003), 345.

¹⁴ Irzal, *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, (Jakarta: Kencana, 2016), 26.

¹⁵ Pandi Afandi, *Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), 56.

| | | | | |
|---|----------------------|--|--|---|
| | | karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut dapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan. | | Management Research. Yogyakarta: Budi Utama. 2016. |
| 4 | Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja merupakan terjemahan dari <i>performance</i> yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja. | <ul style="list-style-type: none"> a. Sikap mental. b. Pendidikan. c. Ketrampilan. d. Kepemimpinan. e. Tingkat penghasilan. f. Kedisiplinan. g. Komunikasi. h. Sarana pra sarana. i. Kesempatan berprestasi.¹⁶ | Sulaksono, Hari. <i>Budaya Organisasi dan Kinerja</i> . Sleman: Budi Utama. 2015. |

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹⁷

¹⁶ Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi dan Kinerja*, (Sleman: Budi Utama, 2015), 103-105.

¹⁷ Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

Penulis menggunakan metode observasi bertujuan untuk memperoleh informasi dan data mengenai gambaran tentang pengaruh konflik kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan KSPPS MADE Demak.

2. Metode Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah kepada permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket.¹⁸

Penulis menggunakan metode kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dengan maksud untuk memperoleh informasi dari responden secara langsung mengenai pengaruh konflik kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan KSPPS MADE Demak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.¹⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya KSPPS MADE Demak, data manajer dan karyawan, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya

¹⁸ Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 60.

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 87.

mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid.²⁰

2. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabel dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.²¹

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas (*independen*) saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang bernilai rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dimana nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .²²

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 160.

²¹ Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, 172.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 95.

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²³

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama variabel tersebut bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.²⁴

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 125-126.

²⁴ Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009),

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui seberapa besar konflik kerja (X_1), beban kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y). Adapun persamaan regresi berganda dicari rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y : Kinerja karyawan
 a : Konstanta
 X_1 : Konflik kerja
 X_2 : Beban kerja
 X_3 : Lingkungan kerja
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi.
 e : Faktor diluar model regresi

2. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.²⁵

3. Uji -t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{s}$$

Keterangan :

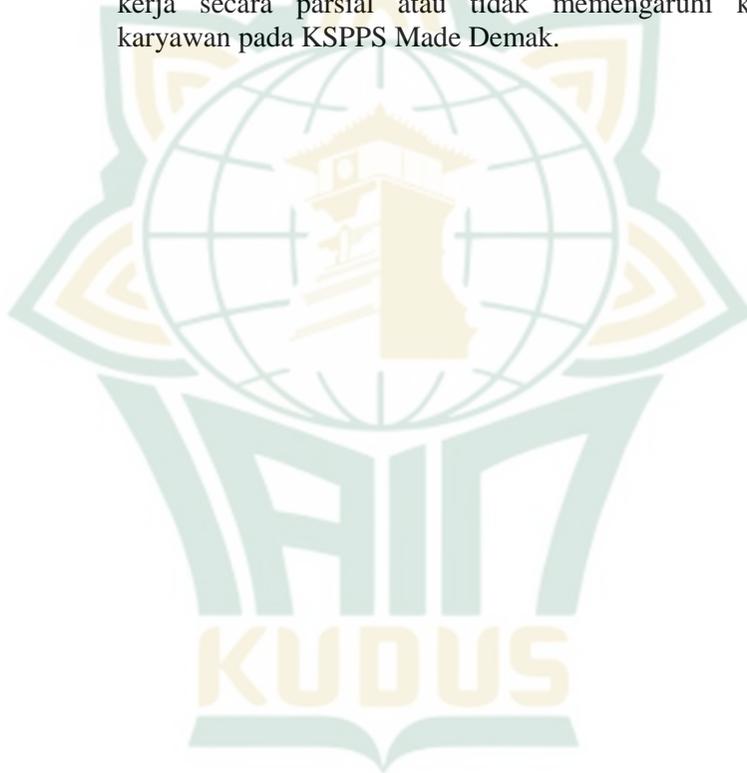
B_i = koefisien regresi variabel i

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, 116-117.

S_{bi} = standar error variabel i

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ dengan ketentuan sebagai berikut :²⁶

- a. Nilai $t_{hitung} > t_{table}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti konflik kerja, beban kerja dan lingkungan kerja secara parsial atau memengaruhi kinerja karyawan pada KSPPS Made Demak.
- b. Nilai $t_{hitung} < t_{table}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti konflik kerja, beban kerja dan lingkungan kerja secara parsial atau tidak memengaruhi kinerja karyawan pada KSPPS Made Demak.



²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 67-69.